

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian dan pembahasan, skripsi ini merujuk pada rumusan masalah yang dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam menyampaikan dakwahnya, Ustadz Abdul Somad mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian Hadist dan Ilmu Fiqh. Selain itu, beliau juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat. Namanya dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang banyak di siarkan melalui media sosial. Penerapan Retorika dakwah Ustadz Abdul Somad adalah Monologika, karena pemakaian gaya retorika seperti ini jamaah dapat lebih paham dan apa yang disampaikan lebih

dapat menyerap pesan dakwahnya. Karena pembicara hanya satu orang maka jamaah juga akan lebih terfokus padanya. Retorika dakwah beliau yang memukau bagi siapa saja yang mendengarnya, dengan penyesuaian tinggi rendahnya nada, bahasa tubuh yang sinkron dengan isi, di tambah beliau kaya akan pembendaharaan kata, penjabaran yang luas, sumber atau referensi kitab yang begitu banyak, menjadikan ceramah beliau dapat dikemas dengan renyah dan menarik. Semua yang beliau sampaikan dalam ceramahnya, tidak lain adalah mengutip pendapat-pendapat guru atau Masyayikh beliau di Mesir dulu dengan keilmuan yang tidak dapat ragukan lagi. Beliau juga sering mengutip pendapat-pendapat para alim ulama mu'tabar dari kalangan salafy. Penerapan retorika yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad membuat jamaah atau mad'u sangat mampu memahami dan menerima secara baik pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad

Abdul Somad Lc, MA.

2. Perjalanan dakwahnya tidak semulus yang dibayangkan, banyak tokoh yang mendukung dakwah beliau yang terkesan sejuk dan menghibur, ada juga beberapa tokoh yang menganggap bahwa Ustadz Abdul Somad merupakan pendakwah yang bodoh dan tidak patut di kagumi. Namun, terlepas dari itu semua, kita harus mengakui bahwa Ustadz Abdul Somad adalah salah satu sosok pendakwah yang populer saat ini, yang memiliki gairah memperjuangkan Islam dengan semangat meluap-luap, seperti gairah anak muda, kepopulerannya diterima oleh sebagian masyarakat dengan munculnya Ustadz Abdul Somad beserta pemikiran dan perjuangan Islam dalam setiap ceramahnya. Sementara, sebagian masyarakat di Indonesia yang muslim pula menanggapi lain, kurang setuju dan ada kecenderungan menolak baik sebagian atau keseluruhan sosok dan ceramah Ustadz Abdul

Somad, yang kemudian munculah berbagai kontroversi yang meliputi kehadiran beliau dan wacana Ustadz Abdul Somad, yang mana hal demikian justru menjadikan beliau semakin populer.

B. Saran

Sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis ingin mengajukan saran-saran terutama saran yang ditunjukkan kepada da'i yang bersangkutan selaku pendakwah yang mengajak jama'ahnya dalam menyiarkan agama Islam. Sangat diperlukan sekali jiwa ke-Islaman pada setiap pribadi manusia, jiwa ke-Islaman itu perlu selalu dipupuk dan dikembangkan yaitu dengan Lembaga Dakwah Kampus. Jika saja di setiap kampus mempunyai Lembaga dakwah, maka Insya Allah akan terciptanya seorang Mahasiswa yang bernafaskan Islam dan siap untuk menjalankan konsep-konsep dasar dalam Islam. Lembaga dakwah bertujuan sebagai jembatan guna menjalin Ukhuwah Islamiyah

serta bertujuan mengajak jamaah kearah yang lebih baik lagi, berfungsi sesuai yang diharapkan serta mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup dunia akhirat dari Allah SWT.